

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
MATA KULIAH
ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA**



Dosen Pengampu:
Dewi Ratnaningsih, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0219128601

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTABUMI
TAHUN 2024**

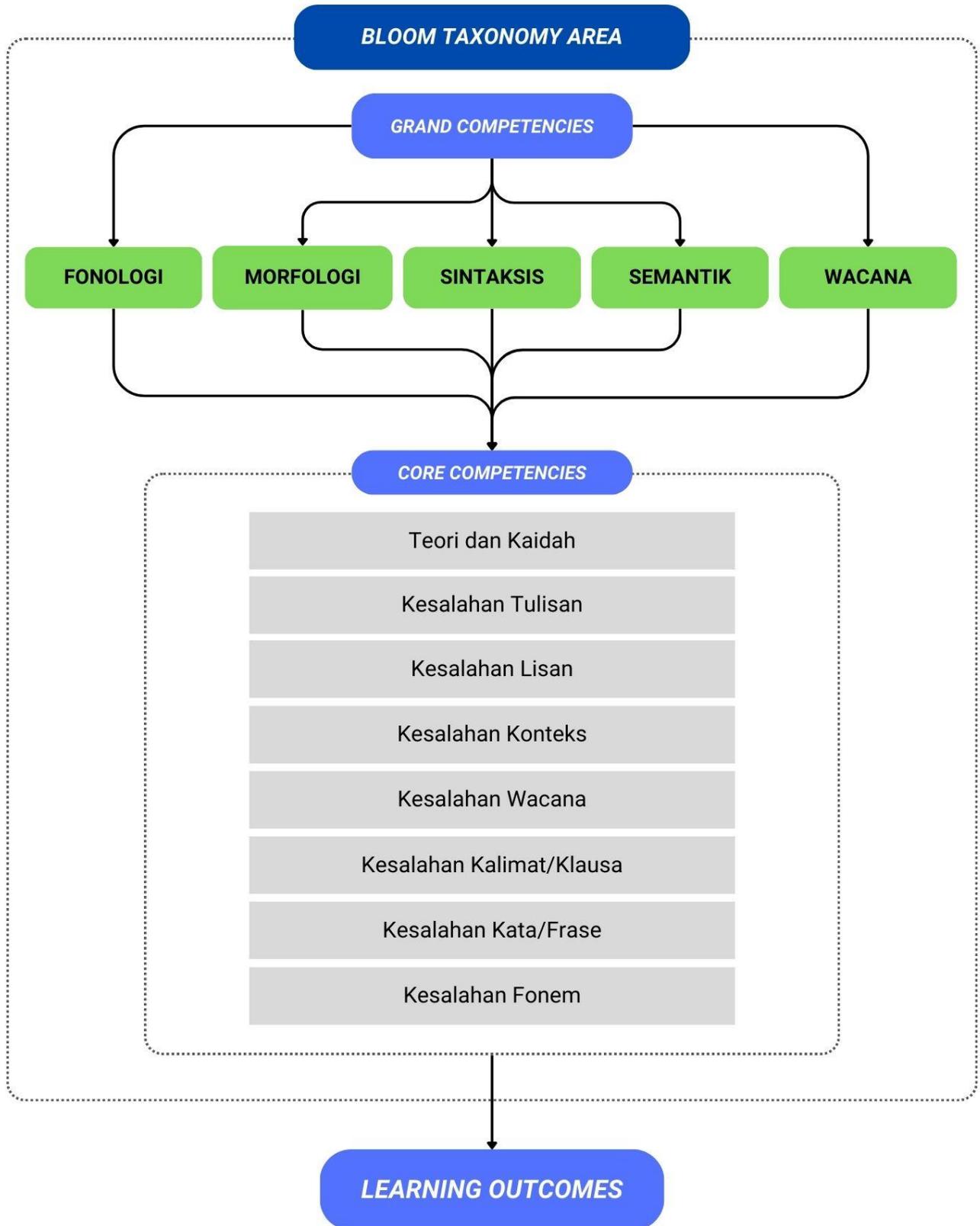
IDENTITAS MATA KULIAH

1. Nama mata kuliah : **Analisis Kesalahan Berbahasa**
2. Kode mata kuliah : PINA21123
3. Semester : V
4. Deskripsi Mata kuliah :

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa pemahaman mendalam mengenai kesalahan berbahasa dalam berbagai aspek linguistik. **Sub-CPMK 1.1** membahas teori dan konsep dasar fonologi, termasuk fonem, alofon, kluster konsonan, dan vokal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan fonologi seperti interferensi bahasa ibu. **Sub-CPMK 1.2** berfokus pada identifikasi kesalahan pengucapan fonem dalam kata-kata bahasa Indonesia, termasuk kesalahan penghilangan dan penambahan fonem serta penggunaan kluster yang tidak tepat. **Sub-CPMK 1.3** menekankan pada pemberian contoh nyata dari data empiris yang menunjukkan kesalahan fonologi serta perancangan strategi untuk memperbaikinya. **Sub-CPMK 2.1** menguraikan konsep kesalahan morfologis dan faktor penyebabnya seperti bentuk asal, fonem, morfem, dan kata majemuk. **Sub-CPMK 2.2** berfokus pada identifikasi kesalahan dalam penggunaan afiks, perubahan bentuk kata, dan kata majemuk. **Sub-CPMK 2.3** mengajarkan klasifikasi kesalahan morfologi berdasarkan jenis dan penyebabnya, serta menyajikan contoh nyata dari data empiris dan merangkum hasil identifikasi serta analisis kesalahan morfologi. **Sub-CPMK 3.1** membahas identifikasi dan penelaahan jenis-jenis kesalahan sintaksis dalam kalimat bahasa Indonesia serta perbaikan struktur kalimat yang salah. **Sub-CPMK 3.2** berfokus pada penguraian komponen-komponen kalimat yang mengandung kesalahan sintaksis dan penjelasan proses terjadinya kesalahan tersebut. **Sub-CPMK 3.3** menekankan interpretasi penyebab kesalahan sintaksis dan perbaikan yang diperlukan. **Sub-CPMK 4.1** mengidentifikasi kesalahan semantik dalam berbagai konteks komunikasi. **Sub-CPMK 4.2** memberikan saran atau perbaikan untuk menghindari kesalahan karena pilihan kata yang tidak tepat. **Sub-CPMK 5.1** berfokus pada identifikasi kesalahan berbahasa dalam wacana, terutama terkait dengan struktur dan syarat paragraf. **Sub-CPMK 5.2** mengajarkan teknik koreksi untuk kesalahan dalam penggunaan bahasa dalam paragraf. **Sub-CPMK 5.3** menekankan keterampilan menyeleksi, mengoreksi, dan memperjelas kesalahan karena pemilihan topik yang tidak tepat. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan memperoleh keterampilan analitis yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan memperbaiki kesalahan berbahasa dalam bahasa Indonesia.
5. Bobot SKS : 3 (tiga) SKS
6. Materi Inti : Kesalahan tataran fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana
7. Nama Dosen : Dewi Ratnaningsih, S.Pd., M.Pd.
8. NIDN Dosen : 0219128601
9. Rumpun Ilmu Dosen : Rumpun Ilmu Terapan
10. Cabang Ilmu Dosen : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
11. Orientasi Pengembangan : Satuan Objek/~~Prosedural~~

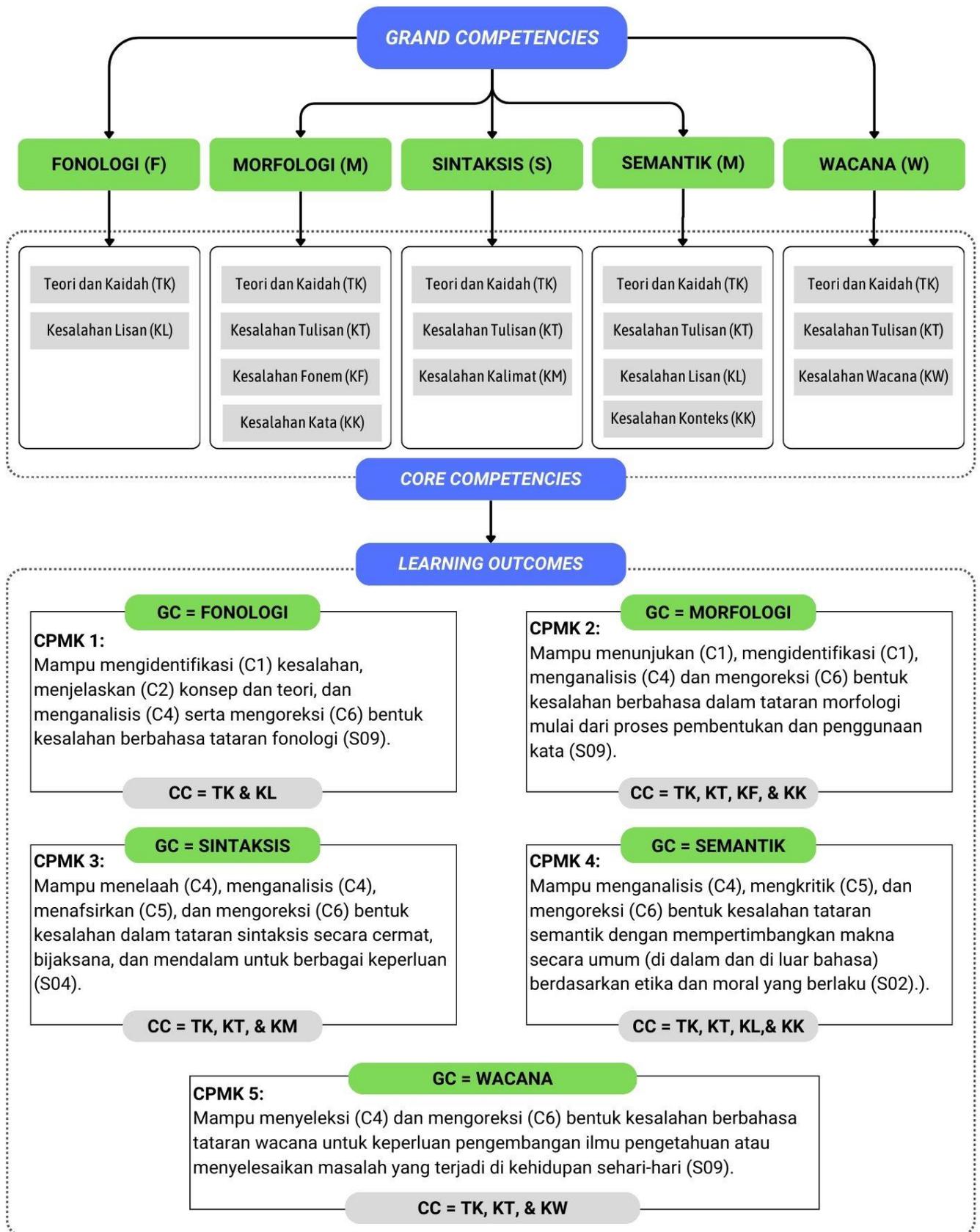
KOMPETENSI MAHASISWA MK ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

Bloom Taxonomy, Grand and Core Competencies, and Learning Outcome



KOMPETENSI MAHASISWA MK ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

Grand and Core Competencies, CPMK and Learning Outcome



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

DISTRIBUSI DAN PEMETAAN CPMK DAN SUB-CPMK

CPMK 1: C1, C2, C4, & C6

SUB-CPMK

1. Mampu menjelaskan teori dan konsep dasar fonologi, termasuk fonem, alofon, kluster konsonan, dan vokal serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan fonologi, seperti interferensi bahasa ibu.
2. Mampu mengidentifikasi kesalahan pengucapan fonem dalam kata-kata bahasa Indonesia terkait penghilangan dan penambahan fonem, serta kesalahan dalam penggunaan kluster.
3. Mampu memberikan contoh konkret dari data nyata yang menunjukkan kesalahan fonologi dan merancang strategi untuk memperbaiki kesalahan fonologi.

GC = FONOLOGI

CC = TK & KL

CPMK 2: C1, C4, & C6

SUB-CPMK

1. Mampu memahami konsep kesalahan morfologis dan faktor-faktor yang menyebabkannya, seperti bentuk kesalahan karena bentuk asal, fonem, morfem, dan kata majemuk.
2. Mampu mengidentifikasi kesalahan penggunaan afiks, perubahan bentuk kata, dan kata majemuk.
3. Mampu mengklasifikasikan kesalahan morfologi berdasarkan jenis dan penyebabnya, memberikan contoh konkret dari data nyata yang menunjukkan kesalahan morfologi, dan merangkum hasil identifikasi dan analisis kesalahan morfologi.

GC = MORFOLOGI

CC = TK, KT, & KF

CPMK 3: C4, C5, & C6

SUB-CPMK

1. Mampu mengidentifikasi dan menelaah jenis-jenis kesalahan sintaksis dalam kalimat bahasa Indonesia dan memperbaiki struktur kalimat yang salah.
2. Mampu menguraikan komponen-komponen kalimat yang mengandung kesalahan sintaksis dan menjelaskan proses terjadinya kesalahan sintaksis secara terperinci.
3. Mampu menafsirkan penyebab terjadinya kesalahan sintaksis dan menafsirkan perbaikan yang diperlukan untuk mengoreksi kesalahan sintaksis.

GC = SINTAKSIS

CC = TK, KT, & KM

CPMK 4: C4, C5, C6

SUB-CPMK

1. Mampu mengidentifikasi kesalahan semantik dalam berbagai konteks komunikasi.
2. Mampu memberikan saran atau perbaikan untuk menghindari kesalahan karena pilihan kata yang tidak tepat.

GC = SEMANTIK

CC = TK, KT, KL, & KK

CPMK 5: C4 & C6

SUB-CPMK

1. Mampu mengidentifikasi kesalahan berbahasa dalam wacana baik berupa kesalahan karena tidak terpenuhinya syarat paragraf dan struktur paragraf.
2. Mampu menguasai teknik-teknik koreksi dalam kesalahan karena penggunaan bahasa dalam paragraf.
3. Mampu menerapkan keterampilan menyeleksi, mengoreksi, dan memperjelas kesalahan kesalahan karena pemilihan topik yang tidak tepat.

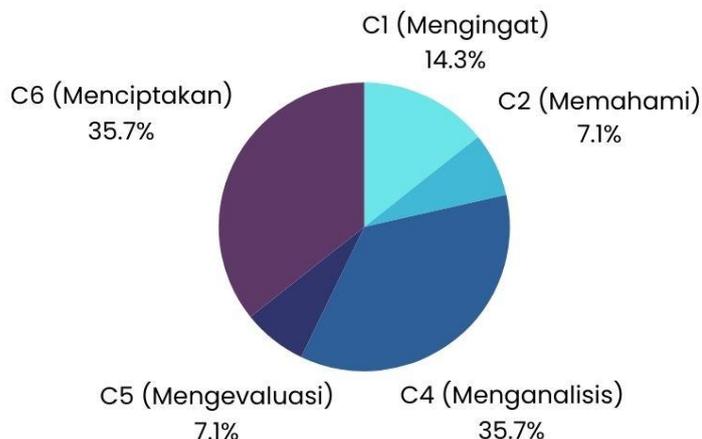
GC = WACANA

CC = TK, KT, & KW

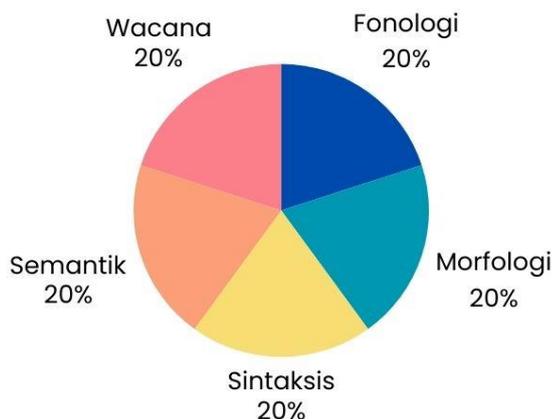
KOMPOSISI ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

Bloom Taxonomy, Grand and Core Competencies, and Activity

Komposisi Taksonomi Bloom



Komposisi Grand Competencies

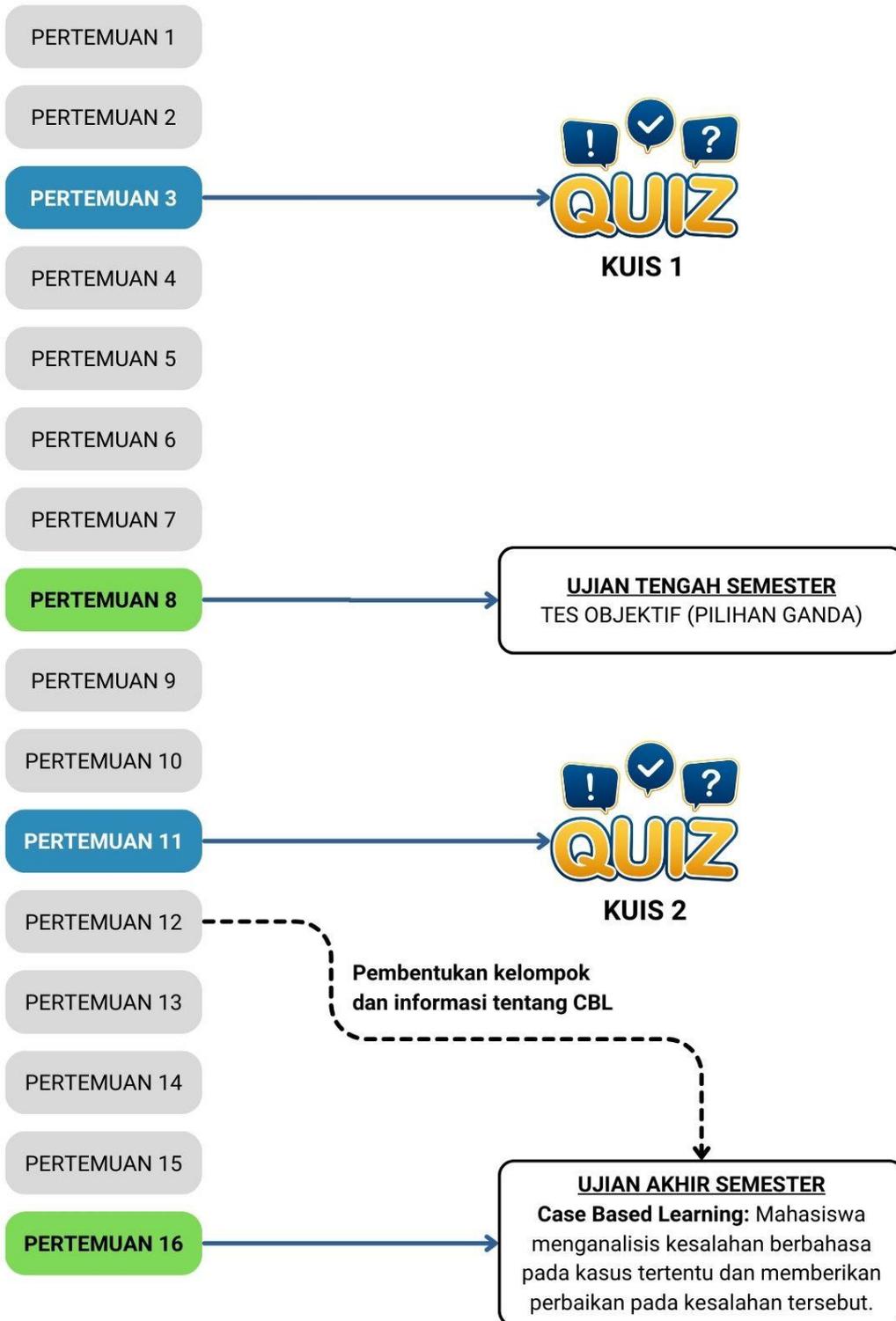


Komposisi Core Competencies



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

Pemetaan Penilaian Mahasiswa





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTABUMI

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEM	Direvisi
Analisis Kesalahan Berbahasa	PINA21123	Linguistik	T = 2	P = 0	V	21 Mei 2024
OTORISASI PENGESAHAN	Pengembang RP		Koordinator RMK		Ka PRODI	
	 Dewi Ratnaningsih, S.Pd., M.Pd.		 Dr. Sumarno, M.Pd.		 Dra. Masitoh, M.Pd.	
Capaian Pembelajaran	Lulusan					
	S02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;				
	S04	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.				
	S09	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.				
	KU1	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.				
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.				
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data				
	KK1	Mampu berbahasa dan bersastra Indonesia, secara lisan dan tulisan dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan; serta mampu menggunakan salah satu bahasa daerah.				
P01	Menguasai konsep-konsep dasar kebahasaan dan kesastraan, pembelajaran bahasa dan sastra, penelitian bahasa dan sastra, serta penelitian pendidikan bahasa dan sastra.					
P03	Menguasai konsep teori pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra.					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTABUMI

	Matakuliah	
	CPMK 1	Mampu mengidentifikasi (C1) kesalahan, menjelaskan (C2) konsep dan teori, dan menganalisis (C4) serta mengoreksi (C6) bentuk kesalahan berbahasa tataran fonologi (S09).
	CPMK 2	Mampu menunjukkan (C1), mengidentifikasi (C1), menganalisis (C4) dan mengoreksi (C6) bentuk kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi mulai dari proses pembentukan dan penggunaan kata (S09).
	CPMK 3	Mampu menelaah (C4), menganalisis (C4), menafsirkan (C5), dan mengoreksi (C6) bentuk kesalahan dalam tataran sintaksis secara cermat, bijaksana, dan mendalam untuk berbagai keperluan (S04).
	CPMK 4	Mampu menganalisis (C4), mengkritik (C5), dan mengoreksi (C6) bentuk kesalahan tataran semantik dengan mempertimbangkan makna secara umum (di dalam dan di luar bahasa) berdasarkan etika dan moral yang berlaku (S02).
	CPMK 5	Mampu menyeleksi (C4) dan mengoreksi (C6) bentuk kesalahan berbahasa tataran wacana untuk keperluan pengembangan ilmu pengetahuan atau menyelesaikan masalah yang terjadi di kehidupan sehari-hari (S09).
Sub Capaian Pembelajaran	Matakuliah	
	Sub-CPMK 1.1	Mampu menjelaskan teori dan konsep dasar fonologi, termasuk fonem, alofon, kluster konsonan, dan vokal serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan fonologi, seperti interferensi bahasa ibu.
	Sub-CPMK 1.2	Mampu mengidentifikasi kesalahan pengucapan fonem dalam kata-kata bahasa Indonesia terkait penghilangan dan penambahan fonem, serta kesalahan dalam penggunaan kluster.
	Sub-CPMK 1.3	Mampu memberikan contoh konkret dari data nyata yang menunjukkan kesalahan fonologi dan merancang strategi untuk memperbaiki kesalahan fonologi.
	Sub-CPMK 2.1	Mampu memahami konsep kesalahan morfologis dan faktor-faktor yang menyebabkannya, seperti bentuk kesalahan karena bentuk asal, fonem, morfem, dan kata majemuk.
	Sub-CPMK 2.2	Mampu mengidentifikasi kesalahan dalam penggunaan afiks, perubahan bentuk kata, dan kata majemuk.
	Sub-CPMK 2.3	Mampu mengklasifikasikan kesalahan morfologi berdasarkan jenis dan penyebabnya, memberikan contoh konkret dari data nyata yang menunjukkan kesalahan morfologi, dan merangkum hasil identifikasi dan analisis kesalahan morfologi.
	Sub-CPMK 3.1	Mampu mengidentifikasi dan menelaah jenis-jenis kesalahan sintaksis dalam kalimat bahasa Indonesia dan memperbaiki struktur kalimat yang salah.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTABUMI

- Sub-CPMK 3.2 Mampu menguraikan komponen-komponen kalimat yang mengandung kesalahan sintaksis dan menjelaskan proses terjadinya kesalahan sintaksis secara terperinci.
- Sub-CPMK 3.3 Mampu menafsirkan penyebab terjadinya kesalahan sintaksis dan menafsirkan perbaikan yang diperlukan untuk mengoreksi kesalahan sintaksis.
- Sub-CPMK 4.1 Mampu mengidentifikasi kesalahan semantik dalam berbagai konteks komunikasi.
- Sub-CPMK 4.2 Mampu memberikan saran atau perbaikan untuk menghindari kesalahan karena pilihan kata yang tidak tepat.
- Sub-CPMK 5.1 Mampu mengidentifikasi kesalahan berbahasa dalam wacana baik berupa kesalahan karena tidak terpenuhinya syarat paragraf dan struktur paragraf.
- Sub-CPMK 5.2 Mampu menguasai teknik-teknik koreksi dalam kesalahan karena penggunaan bahasa dalam paragraf.
- Sub-CPMK 5.3 Mampu menerapkan keterampilan menyeleksi, mengoreksi, dan memperjelas kesalahan kesalahan karena pemilihan topik yang tidak tepat.

Diskripsi Bahan Kajian & Pokok Bahasan

Bahan Kajian

- Linguistik
- Fonologi
- Morfologi
- Sintaksis
- Semantik
- Wacana

Pokok Bahasan

- Pengantar Kesalahan Berbahasa : definisi, perbandingan, ruang lingkup, penyebab kesalahan berbahasa.
- Analisis Kesalahan Berbahasa: definisi, dan langkah kerja analisis kesalahan berbahasa.
- Klasifikasi kesalahan berbahasa menurut Ahli: definisi dan jenis.
- Sumber kesalahan berbahasa tataran fonologi: fonem, alofon, diftong, kluster, pemenggalan kata, factor pemengaruh kesalahan fonologi, bunyi vocal dan konsonan, kesalahan pengucapan fonem.
- Sumber kesalahan berbahasa tataran morfologi: konsep kesalahan morfologis, penyebab kesalahan morfologis, identifikasi kesalahan morfologis dalam teks, kesalahan karena bentuk asal, peluluhan fonem, penyingkatan morfem, penulisan morfem, pengulangan



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTABUMI

morfem, kata majemuk, frasa, dan kalusa.

- Sumber kesalahan berbahasa tataran sintaksis: kesalahan karena Adanya pengaruh bahasa daerah, Penggunaan preposisi yang tidak tepat, Susunan kata yang tidak tepat, Penggunaan unsur yang berlebihan, Penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan, Penjamakan yang ganda, Penggunaan resiprokal yang salah, Kalimat yang tidak bersubjek, Kalimat yang tidak berpredikat, Penggandaan subjek, Kalimat tidak logis, Kalimat ambigu.
- Sumber kesalahan berbahasa tataran semantik: Kesalahan karena pasangan yang seasal, Kesalahan karena pasangan yang teracukan, Kesalahan karena pilihan kata yang tidak tepat
- Sumber kesalahan berbahasa tataran wacana: Akibat syarat-syarat paragraf tidak dipenuhi, Akibat sebuah struktur sebuah paragraf, Akibat pemilihan topik (isi) paragraf yang tidak tepat, Akibat tidak kecermatan dalam perujukan, Akibat penggunaan kalimat dalam paragrafyang tidak selesai.

Pustaka

Utama:

1. Chaer, A. (2014). *Morfologi Bahasa Indonesia: Pengantar Kajian*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Lestari, P., & Novita, D. (2016). *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Menulis Karya Ilmiah*. Bandung: PT Refika Aditama.
3. Tarigan, H.G. (2017). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
4. Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistis*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
5. Hartono, R. (2017). *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
6. Sumarsono, A. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
7. Riyanto, A. (2019). *Strategi Pemeriksaan dan Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
8. Safnil, A. (2020). *Kesalahan Berbahasa dan Koreksinya dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
9. Setyawan, A. D., & Riyanto, A. (2022). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Tulisan Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Pendukung:

1. <https://www.youtube.com/@GuruVirtualID>

Media Pembelajaran

Software :

- Zoom/Google Meet
- Browser

Hardware :

- LCD Projector
- Laptop

Team Teaching

-

Assessment

tes tertulis, demonstrasi, dan tanya jawab perkuliahan



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTABUMI

Mata kuliah Syarat -

Pert. Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bentuk Pembelajaran Metode/Strategi Pembelajaran [Estimasi Waktu]		Penilaian		
			Luring	Daring	Indikator	Kriteria dan Bentuk	Bobot
1	Sub CPMK 1.1 Sub CPMK 1.2: Pengantar Kesalahan Berbahasa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Deskripsi dan kontrak kuliah ▪ Pengantar kesalahan berbahasa, ▪ Perbandingan kesalahan dan kekeliruan berbahasa, ▪ Ruang lingkup kesalahan berbahasa, ▪ Penyebab kesalahan berbahasa, ▪ Langkah kerja analisis kesalahan berbahasa ▪ Klasifikasi kesalahan berbahasa menurut Ahli: definisi dan jenis, ▪ Kesalahan berbahasa tataran fonologi. 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi ▪ Resitasi Sinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kontrak kuliah ▪ Orientasi mata kuliah ▪ <i>Material overview</i> ▪ <i>Material explanation</i> 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Flipped Classroom</i> Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ LMS Spada Indonesia ▪ GuruVirtual.ID ▪ membaca materi; ▪ menyimak video penjelasan dan tutorial; ▪ konsultasi melalui forum diskusi di E-learning 	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar pengertian kesalahan berbahasa, perbandingan kesalahan dan kekeliruan, ruang lingkup, dan penyebab kesalahan berbahasa.	Kriteria: Ketepatan, Pemahaman dan Penguasaan Bentuk Tes: Pretes Lisan Bentuk Non-Tes: Membuat video ringkasan yang menjelaskan tentang konsep perbandingan antara kesalahan dan kekeliruan berbahasa	2,5%
2	Sub CPMK 1.1 Sub CPMK 1.2: Pengantar Kesalahan Berbahasa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langkah kerja analisis kesalahan berbahasa ▪ Klasifikasi kesalahan berbahasa menurut Ahli: definisi dan jenis, ▪ Kesalahan berbahasa tataran fonologi (fonem, alofon, diftong, kluster, pemenggalan kata, factor pemengaruh kesalahan fonologi, bunyi vokal dan konsonan, kesalahan 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi ▪ Resitasi Sinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Material overview</i> ▪ <i>Material explanation</i> 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Flipped Classroom</i> Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ LMS Spada Indonesia ▪ GuruVirtual.ID ▪ menyimak video penjelasan dan tutorial; ▪ konsultasi melalui forum diskusi di E-learning 	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengklasifikasikan kesalahan berbahasa berdasarkan pendapat beberapa ahli.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, dan prosedur Bentuk Non-Tes: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan penjelasan atau dokumentasi 	2,5%

Pert. Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bentuk Pembelajaran Metode/Strategi Pembelajaran [Estimasi Waktu]		Penilaian		
			Luring	Daring	Indikator	Kriteria dan Bentuk	Bobot
		pengucapan fonem)					
3	Sub CPMK 1.3: Sumber kesalahan berbahasa tataran fonologi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesalahan dalam perubahan fonem ▪ Fonem /a/ diucapkan menjadi /e/ ▪ Fonem /i/ diucapkan menjadi /e/ ▪ Fonem /e/ diucapkan menjadi /é/ ▪ Fonem /é/ diucapkan menjadi /e/ ▪ Fonem /u/ diucapkan menjadi /o/ ▪ Fonem /o/ diucapkan menjadi /u/ ▪ Fonem /c/ diucapkan menjadi /se/ ▪ Fonem /f/ diucapkan menjadi /p/ ▪ Fonem /v/ diucapkan menjadi /p/ ▪ Fonem /z/ diucapkan menjadi /j/ ▪ Fonem /z/ diucapkan menjadi /s/ ▪ Fonem /kh/ diucapkan menjadi /h/ ▪ Fonem /u/ diucapkan/ditulisakan menjadi /w/ ▪ Fonem /e/ diucapkan menjadi /i/ ▪ Fonem /ai/ diucapkan menjadi /e/ ▪ Fonem /sy/ diucapkan menjadi /s/ ▪ Kluster /sy/ diucapkan menjadi /s/ 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Demonstrasi ▪ Diskusi ▪ Kuis Sinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Material overview</i> ▪ <i>Material explanation</i> 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Flipped Classroom</i> Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ LMS Spada Indonesia ▪ GuruVirtual.IDa ▪ menyimak video penjelasan dan tutorial; ▪ konsultasi melalui forum diskusi di E-learning 	Mahasiswa mampu memberikan contoh dan memperbaiki bentuk-bentuk kesalahan akibat salah dalam pengucapan fonem.	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Non-Tes: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan penjelasan atau dokumentasi 	2,5%
4	Sub CPMK 1.3: Sumber kesalahan berbahasa tataran fonologi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesalahan dalam penghilangan fonem ▪ Penghilangan fonem /a/ ▪ Penghilangan fonem /h/ ▪ Penghilangan fonem /k/ ▪ Kesalahan penambahan fonem ▪ Penambahan fonem /a/ ▪ Penambahan fonem /e/ ▪ Penambahan fonem /h/ ▪ Penyimpangan pemenggalan kata 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi ▪ <i>Resitasi</i> Sinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Material overview</i> ▪ <i>Material explanation</i> 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Flipped Classroom</i> Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ LMS Spada Indonesia ▪ GuruVirtual.ID ▪ menyimak video penjelasan dan tutorial; ▪ konsultasi melalui forum diskusi di E-learning 	Mahasiswa mampu memberikan contoh dan memperbaiki bentuk-bentuk kesalahan akibat salah dalam pengucapan fonem.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, dan prosedur Bentuk Non-Tes: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan penjelasan atau dokumentasi 	2,5%
5	Sub CPMK 2.1 Sub CPMK 2.2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber kesalahan tataran morfologi: ▪ Konsep kesalahan morfologis 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Flipped Classroom</i> 	Mahasiswa mampu memahami,	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian,	2,5%

Pert. Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bentuk Pembelajaran Metode/Strategi Pembelajaran [Estimasi Waktu]		Penilaian		
			Luring	Daring	Indikator	Kriteria dan Bentuk	Bobot
	Sub CPMK 2.3: Sumber kesalahan berbahasa tataran morfologi	<ul style="list-style-type: none"> Penyebab kesalahan morfologis Identifikasi kesalahan morfologis dalam teks Salah penentuan bentuk asal Fonem yang luluh tidak diluluhkan Fonem yang tidak luluh diluluhkan 	<ul style="list-style-type: none"> Resitasi Sinkron: <ul style="list-style-type: none"> <i>Material overview</i> <i>Material explanation</i> 	Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> LMS Spada Indonesia GuruVirtual.ID menyimak video penjelasan dan tutorial; konsultasi melalui forum diskusi di E-learning 	mengidentifikasi dan memberikan contoh bentuk kesalahan tataran morfologi.	dan prosedur Bentuk Non-Tes: <ul style="list-style-type: none"> Memberikan penjelasan atau dokumentasi 	
6	Sub CPMK 2.2 Sub CPMK 2.3: Sumber kesalahan berbahasa tataran morfologi	<ul style="list-style-type: none"> Sumber kesalahan tataran morfologi: Penyingkatan morfem men-, meny-, meng-, dan menge-menjadi n, ny, ng, dan nge- Perubahan morfem ber-, per-, dan ter- menjadi be-, pe-, dan te- Penulisan morfem yang salah Pengulangan yang salah 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> Diskusi Resitasi Sinkron: <ul style="list-style-type: none"> <i>Material overview</i> <i>Material explanation</i> 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> <i>Flipped Classroom</i> Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> LMS Spada Indonesia GuruVirtual.ID membaca materi; menyimak video penjelasan dan tutorial; mengerjakan kuis; konsultasi melalui forum diskusi di E-learning 	Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi dan memberikan contoh bentuk kesalahan tataran morfologi.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, dan prosedur Bentuk Non-Tes: Memberikan penjelasan atau dokumentasi	2,5%
7	Sub-CPMK 2.3: Sumber kesalahan berbahasa tataran morfologi	<ul style="list-style-type: none"> Sumber kesalahan tataran morfologi: Penulisan kata majemuk yang serangkai Pemajemukan berafiksasi Perulangan kata majemuk 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> Diskusi Resitasi Sinkron: <ul style="list-style-type: none"> <i>Material overview</i> <i>Material explanation</i> 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> <i>Flipped Classroom</i> Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> LMS Spada Indonesia GuruVirtual.ID membaca materi; menyimak video penjelasan dan tutorial; mengerjakan kuis; konsultasi melalui forum diskusi di E-learning 	Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi dan memberikan contoh bentuk kesalahan tataran morfologi.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, dan prosedur Bentuk Non-Tes: <ul style="list-style-type: none"> Memberikan penjelasan atau dokumentasi 	2,5%
8	Ujian Tengah Semester (25%) – Problem Based Learning						

Pert. Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bentuk Pembelajaran Metode/Strategi Pembelajaran [Estimasi Waktu]		Penilaian		
			Luring	Daring	Indikator	Kriteria dan Bentuk	Bobot
(Evaluasi Formatif – melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan <i>assessment</i> yang telah ditemukan pertemuan sebelumnya)							
9	Sub CPMK 3.1: Sumber kesalahan berbahasa tataran sintaksis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber kesalahan berbahasa tataran sintaksis: ▪ kesalahan karena Adanya pengaruh bahasa daerah ▪ Penggunaan preposisi yang tidak tepat ▪ Susunan kata yang tidak tepat ▪ Penggunaan unsur yang berlebihan 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi ▪ Resitasi Sinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Material overview</i> ▪ <i>Material explanation</i> 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Flipped Classroom</i> Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ LMS Spada Indonesia ▪ GuruVirtual.ID ▪ membaca materi; ▪ menyimak video penjelasan dan tutorial; ▪ mengerjakan kuis; ▪ konsultasi melalui forum diskusi di E-learning 	Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi dan memberikan contoh bentuk kesalahan tataran sintaksis.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, dan prosedur Bentuk Non-Tes: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan penjelasan atau dokumentasi 	2,5%
10	Sub PCMK 3.2: Sumber kesalahan berbahasa tataran sintaksis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber kesalahan berbahasa tataran sintaksis: ▪ Penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan ▪ Penjamakan yang ganda ▪ Penggunaan resiprokal yang salah ▪ Kalimat yang tidak bersubjek 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi ▪ Resitasi Sinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Material overview</i> ▪ <i>Material explanation</i> 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Flipped Classroom</i> Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ LMS Spada Indonesia ▪ GuruVirtual.ID ▪ membaca materi; ▪ menyimak video penjelasan dan tutorial; ▪ mengerjakan kuis; ▪ konsultasi melalui forum diskusi di E-learning 	Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi dan memberikan contoh bentuk kesalahan tataran sintaksis.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, dan prosedur Bentuk Non-Tes: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan penjelasan atau dokumentasi 	2,5%
11	Sub CPMK 3.3: Sumber kesalahan berbahasa tataran sintaksis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber kesalahan berbahasa tataran sintaksis: ▪ Kalimat yang tidak berpredikat ▪ Penggandaan subjek ▪ Kalimat tidak logis ▪ Kalimat ambigu. 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi ▪ Resitasi ▪ Kuis Sinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Material overview</i> ▪ <i>Material explanation</i> 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Flipped Classroom</i> Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ LMS Spada Indonesia ▪ GuruVirtual.ID ▪ membaca materi; ▪ menyimak video 	Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi dan memberikan contoh bentuk kesalahan tataran sintaksis.	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Non-Tes: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan penjelasan atau dokumentasi 	2,5%

Pert. Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bentuk Pembelajaran Metode/Strategi Pembelajaran [Estimasi Waktu]		Penilaian		
			Luring	Daring	Indikator	Kriteria dan Bentuk	Bobot
				penjelasan dan tutorial; <ul style="list-style-type: none"> mengerjakan kuis; konsultasi melalui forum diskusi di E-learning 			
12	Sub-CPMK 4.1: Sumber kesalahan berbahasa tataran semantik	<ul style="list-style-type: none"> Sumber kesalahan berbahasa tataran semantik: Kesalahan karena pasangan yang seasal Kesalahan karena pasangan yang teracukan 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> Diskusi Resitasi Sinkron: <ul style="list-style-type: none"> Material overview Material explanation 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> Flipped Classroom Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> LMS Spada Indonesia GuruVirtual.ID membaca materi; menyimak video penjelasan dan tutorial; mengerjakan kuis; konsultasi melalui forum diskusi di E-learning 	Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi dan memberikan contoh bentuk kesalahan tataran sintaksis.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, dan prosedur Bentuk Non-Tes: Memberikan penjelasan atau dokumentasi	2,5%
13	Sub-CPMK 4.2: Sumber kesalahan berbahasa tataran semantik	<ul style="list-style-type: none"> Sumber kesalahan berbahasa tataran semantik: Kesalahan karena pilihan kata yang tidak tepat 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> Diskusi Resitasi Sinkron: <ul style="list-style-type: none"> Material overview Material explanation 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> Flipped Classroom Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> LMS Spada Indonesia GuruVirtual.ID membaca materi; menyimak video penjelasan dan tutorial; mengerjakan kuis; konsultasi melalui forum diskusi di E-learning 	Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi dan memberikan contoh bentuk kesalahan tataran sintaksis.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, dan prosedur Bentuk Non-Tes: Memberikan penjelasan atau dokumentasi	2,5%
14	Sub-CPMK 5.1 Sub CPMK 5.2: Sumber kesalahan berbahasa tataran wacana	<ul style="list-style-type: none"> Sumber kesalahan berbahasa tataran wacana: Akibat syarat-syarat paragraf tidak dipenuhi Akibat sebuah struktur sebuah paragraf 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> Diskusi Resitasi Sinkron: <ul style="list-style-type: none"> Material overview 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> Flipped Classroom Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> LMS Spada Indonesia GuruVirtual.ID 	Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi dan memberikan contoh bentuk kesalahan tataran sintaksis.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, dan prosedur Bentuk Non-Tes:	2,5%

Pert. Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bentuk Pembelajaran Metode/Strategi Pembelajaran [Estimasi Waktu]		Penilaian		
			Luring	Daring	Indikator	Kriteria dan Bentuk	Bobot
		<ul style="list-style-type: none"> Akibat pemilihan topik (isi) paragraf yang tidak tepat 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Material explanation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> membaca materi; menyimak video penjelasan dan tutorial; mengerjakan kuis; konsultasi melalui forum diskusi di E-learning 		Memberikan penjelasan atau dokumentasi	
15	Sub-CPMK 5.3: Sumber kesalahan berbahasa tataran wacana	<ul style="list-style-type: none"> Sumber kesalahan berbahasa tataran wacana: Akibat tidak kecermatan dalam perujukan Akibat penggunaan kalimat dalam paragraf yang tidak selesai. 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> Diskusi <i>Resitasi</i> Sinkron: <ul style="list-style-type: none"> <i>Material overview</i> <i>Material explanation</i> 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> <i>Flipped Classroom</i> Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> LMS Spada Indonesia GuruVirtual.ID membaca materi; menyimak video penjelasan dan tutorial; mengerjakan kuis; konsultasi melalui forum diskusi di E-learning 	Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi dan memberikan contoh bentuk kesalahan tataran sintaksis.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, dan prosedur Bentuk Non-Tes: Memberikan penjelasan atau dokumentasi	2,5%
16	Ujian Akhir Semester (40%) - Project Based Learning (Evaluasi yang dimaksudkan untuk mengetahui capaian akhir hasil belajar mahasiswa)						

Catatan :

1 sks = (50' TM + 50' TT + 60' BM)/Minggu

TM = Tatap Muka (Kuliah)

BT = Belajar Terstruktur.

BM = Belajar Mandiri

PS = Praktikum Simulasi (170 menit/minggu)

Cased Based Learning (Ujian Akhir Semester)

I. Tujuan

Mahasiswa mampu menganalisis kesalahan berbahasa pada kasus tertentu dan memberikan perbaikan yang sesuai berdasarkan teori dan konsep yang telah dipelajari.

II. Rencana Pembelajaran

A. Pertemuan 12: Pengantar dan Pembagian Kasus

1. Pengantar Kasus

a) **Durasi:** 20 menit

b) **Aktivitas:**

- Dosen memaparkan pengantar tentang pentingnya analisis kesalahan berbahasa.
- Menjelaskan tujuan dari kegiatan CBL dan bagaimana kegiatan ini akan membantu dalam memahami dan memperbaiki kesalahan berbahasa.
- Memaparkan teori dasar kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.

c) **Materi:**

- Slide pengantar teori kesalahan bahasa.
- Contoh-contoh umum kesalahan bahasa.

2. Pembagian Kasus

a) **Durasi:** 10 menit

b) **Aktivitas:**

- Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (3-4 orang).
- Setiap kelompok diberikan satu kasus kesalahan berbahasa nyata dalam bentuk teks, rekaman audio, atau video yang mencakup berbagai jenis kesalahan (fonologi, morfologi, sintaksis, semantik).

c) **Materi:**

- Dokumen kasus yang berisi data kesalahan bahasa.
- Instruksi analisis kasus.

B. Pertemuan 13-14: Analisis dan Diskusi Kelompok

1. Analisis Kasus

a) **Aktivitas:**

- Mahasiswa menganalisis kesalahan berbahasa dalam kasus yang diberikan.
- Mengidentifikasi jenis kesalahan, menjelaskan penyebabnya, dan merumuskan perbaikan.

b) **Materi:**

- Panduan analisis kesalahan.
- Tabel identifikasi kesalahan.
- Referensi teori yang relevan.

2. Diskusi Kelompok

a) **Aktivitas:**

- Setiap kelompok mendiskusikan hasil analisisnya dan menyusun laporan temuan mereka.
- Laporan harus mencakup jenis kesalahan, penyebab kesalahan, dan strategi perbaikan.

- b) **Materi:**
- Template laporan.

C. Pertemuan 15-16: Presentasi dan Diskusi Kelas

1. Presentasi dan Diskusi Kelas

a) **Durasi: 2 pertemuan x 90 menit**

b) **Aktivitas:**

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis kasus mereka di depan kelas.
- kelompok lain memberikan umpan balik dan berdiskusi tentang kesalahan dan perbaikan yang diusulkan.

c) **Materi:**

- Slide presentasi.
- Catatan diskusi.

2. Refleksi dan Penutup

a) **Durasi: 20 menit**

b) **Aktivitas:**

- Dosen memberikan umpan balik keseluruhan tentang presentasi kelompok.
- Menyoroti poin-poin penting dari setiap kasus.
- Menjelaskan kembali konsep-konsep utama yang perlu diperhatikan.
- Mahasiswa menulis refleksi singkat tentang apa yang mereka pelajari dari aktivitas ini.

c) **Materi:**

- Formulir refleksi.

III. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Analisis Kasus (40%)

Kriteria	Skor Maksimal	13-15	10-12	7-9	0-6
Ketepatan Identifikasi Kesalahan	15	Kesalahan diidentifikasi dengan tepat dan rinci.	Kesalahan diidentifikasi dengan cukup tepat, namun kurang rinci.	Identifikasi kesalahan kurang tepat dan kurang rinci.	Identifikasi kesalahan tidak tepat atau tidak lengkap.
Penjelasan Penyebab Kesalahan	10	Penyebab kesalahan dijelaskan dengan baik dan berdasarkan teori.	Penyebab kesalahan dijelaskan dengan cukup baik namun kurang detail.	Penjelasan penyebab kesalahan kurang jelas.	Penjelasan penyebab kesalahan tidak ada atau tidak relevan.
Kesesuaian Perbaikan yang Diusulkan	15	Perbaikan yang diusulkan sangat sesuai dan praktis.	Perbaikan yang diusulkan cukup sesuai namun kurang praktis.	Perbaikan yang diusulkan kurang sesuai.	Perbaikan yang diusulkan tidak sesuai atau tidak ada.

2. Penilaian Laporan Kelompok (20%)

Kriteria	Skor Maksimal	9-10	7-8	5-6	0-4
Struktur dan Kelengkapan Laporan	10	Laporan sangat terstruktur dan lengkap.	Laporan cukup terstruktur namun ada bagian yang kurang lengkap.	Struktur laporan kurang jelas dan beberapa bagian kurang lengkap.	Laporan tidak terstruktur dan banyak bagian yang kurang.
Kejelasan dan Ketepatan Informasi	10	Informasi sangat jelas dan tepat.	Informasi cukup jelas dan tepat.	Informasi kurang jelas atau kurang tepat.	Informasi tidak jelas atau tidak tepat.

3. Penilaian Presentasi (20%)

Kriteria	Skor Maksimal	9-10	7-8	5-6	0-4
Kualitas Presentasi	10	Presentasi sangat baik, terstruktur, dan menarik.	Presentasi cukup baik namun kurang menarik.	Presentasi kurang terstruktur dan kurang menarik.	Presentasi tidak terstruktur dan tidak menarik.
Kemampuan Menjawab Pertanyaan dan Berdiskusi	10	Menjawab pertanyaan dengan sangat baik dan aktif berdiskusi.	Menjawab pertanyaan dengan cukup baik dan cukup aktif berdiskusi.	Menjawab pertanyaan kurang baik dan kurang aktif berdiskusi.	Tidak mampu menjawab pertanyaan atau tidak aktif berdiskusi.

4. Penilaian Refleksi Individu (20%)

Kriteria	Skor Maksimal	9-10	7-8	5-6	0-4
Kedalaman Refleksi	10	Refleksi sangat mendalam dan kritis.	Refleksi cukup mendalam namun kurang kritis.	Refleksi kurang mendalam.	Refleksi sangat dangkal atau tidak ada.
Kemampuan Menghubungkan Teori dengan Praktik	10	Sangat baik dalam menghubungkan teori dengan praktik.	Cukup baik dalam menghubungkan teori dengan praktik.	Kurang baik dalam menghubungkan teori dengan praktik.	Tidak mampu menghubungkan teori dengan praktik.

Catatan:

Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat bekerja secara kolaboratif, mengaplikasikan pengetahuan teoretis mereka ke dalam analisis praktis, dan mengembangkan kemampuan kritis serta analitis dalam memahami dan memperbaiki kesalahan berbahasa. Aktivitas ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, presentasi, dan refleksi mahasiswa.

**Rencana Distribusi Learning Object Materral
MK Analisis Kesalahan Berbahasa**

No	Sub-CPMK	Judul Video Pembelajaran	Bentuk LOM
1	1.1	"Pengantar Teori Fonologi: Memahami Fonem dan Alofon"	
2	1.1	"Kluster Konsonan dan Vokal dalam Bahasa Indonesia"	
3	1.1	"Interferensi Bahasa Ibu pada Fonologi Bahasa Indonesia"	
4	1.1	"Fonem vs. Alofon: Perbedaan dan Contohnya"	
5	1.1	"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesalahan Fonologi"	
6	1.1	"Mengidentifikasi Fonem dan Alofon dalam Kata"	
7	1.1	"Peran Fonologi dalam Pembelajaran Bahasa"	
8	1.1	"Klasifikasi Vokal dan Konsonan dalam Fonologi"	
9	1.1	"Konsep Dasar Fonologi: Teori dan Praktik"	
10	1.1	"Pengaruh Lingkungan dan Budaya pada Fonologi"	
11	1.2	"Mengidentifikasi Kesalahan Pengucapan Fonem"	
12	1.2	"Kesalahan Pengucapan Fonem: Penghilangan dan Penambahan"	
13	1.2	"Penggunaan Kluster dalam Pengucapan Bahasa Indonesia"	
14	1.2	"Studi Kasus: Kesalahan Fonem dalam Bahasa Indonesia"	
15	1.2	"Analisis Kesalahan Pengucapan Fonem pada Pembelajar Bahasa"	
16	1.2	"Penyebab dan Dampak Kesalahan Fonem"	
17	1.2	"Teknik Mengoreksi Pengucapan Fonem yang Salah"	
18	1.2	"Perbaikan Pengucapan Kluster Konsonan dalam Bahasa Indonesia"	
19	1.2	"Penggunaan Fonem yang Benar dalam Berkomunikasi"	
20	1.2	"Contoh Kesalahan Fonem dan Kluster dalam Bahasa Indonesia"	
21	1.3	"Contoh Konkret Kesalahan Fonologi dalam Data Nyata"	
22	1.3	"Strategi untuk Memperbaiki Kesalahan Fonologi"	
23	1.3	"Analisis Data Nyata: Kesalahan Fonologi"	
24	1.3	"Mendesain Perbaikan untuk Kesalahan Fonologi"	
25	1.3	"Pendekatan Praktis dalam Memperbaiki Kesalahan Fonologi"	
26	1.3	"Langkah-langkah Mengatasi Kesalahan Fonologi"	
27	1.3	"Menganalisis Kesalahan Fonologi dari Data Nyata"	
28	1.3	"Kesalahan Fonologi pada Pembelajar Bahasa: Studi Kasus"	
29	1.3	"Teknik Pembelajaran untuk Mengatasi Kesalahan Fonologi"	
30	1.3	"Pemanfaatan Data Nyata untuk Memperbaiki Kesalahan Fonologi"	
31	2.1	"Konsep Kesalahan Morfologis: Teori dan Aplikasi"	
32	2.1	"Kesalahan Morfologis karena Bentuk Asal dan Fonem"	
33	2.1	"Analisis Kesalahan Morfologis pada Kata Majemuk"	
34	2.1	"Faktor Penyebab Kesalahan Morfologis dalam Bahasa"	
35	2.1	"Mengidentifikasi Kesalahan Morfologis dalam Teks"	
36	2.1	"Kesalahan Morfologis: Penyebab dan Contoh"	
37	2.1	"Memahami Morfem dan Kesalahannya dalam Bahasa Indonesia"	
38	2.1	"Kesalahan Bentuk Asal dalam Morfologi Bahasa Indonesia"	
39	2.1	"Pendekatan Teoretis terhadap Kesalahan Morfologis"	

No	Sub-CPMK	Judul Video Pembelajaran	Bentuk LOM
40	2.1	"Contoh Kesalahan Morfologis dalam Data Nyata"	
41	2.2	"Kesalahan dalam Penggunaan Afiks pada Bahasa Indonesia"	
42	2.2	"Perubahan Bentuk Kata dan Kesalahannya"	
43	2.2	"Identifikasi Kesalahan Morfologis dalam Kata Majemuk"	
44	2.2	"Contoh Nyata Kesalahan Afiksasi dalam Bahasa Indonesia"	
45	2.2	"Teknik Mengidentifikasi Kesalahan Morfologis"	
46	2.2	"Kesalahan Afiksasi: Studi Kasus dan Analisis"	
47	2.2	"Analisis Kesalahan Perubahan Bentuk Kata"	
48	2.2	"Strategi Memperbaiki Kesalahan Afiks dalam Bahasa Indonesia"	
49	2.2	"Kesalahan dalam Pembentukan Kata Majemuk"	
50	2.2	"Morfologi Bahasa Indonesia: Identifikasi dan Perbaikan Kesalahan"	